

LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI

Oleh:

Puri Rustianingtyas

Abstrak

Perusahaan dituntut mampu bersaing di pasar global. Salah satu pengembangan perusahaan yaitu membuka kesempatan masyarakat umum untuk berinvestasi pada perusahaannya. Sebelum berinvestasi masyarakat umum bisa melihat kondisi kinerja perusahaan go public melalui laporan keuangan yang tersaji di media komunikasi. Laporan keuangan berisi informasi kinerja perusahaan yang dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

Kata kunci: *Laporan Keuangan, Komunikasi, Investasi*

PENDAHULUAN

Perusahaan dituntut mampu bersaing di pasar global. Sistem telekomunikasi yang semakin baik, sarana transportasi yang maju, dan pasar lokal yang jenuh mendorong perusahaan untuk bergerak keluar dari wilayah yang sudah mereka kenal baik ke pasar yang muncul di seluruh dunia. Sistem telekomunikasi yang semakin baik mendukung perusahaan untuk dapat mengembangkan usahanya. Pengembangan perusahaan ada berbagai macam, salah satunya yaitu membuka kesempatan masyarakat umum untuk berinvestasi pada perusahaannya.

Masyarakat umum yang berinvestasi pada perusahaan selanjutnya disebut investor, memiliki hak untuk memantau kinerja perusahaan lewat laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Laporan keuangan dapat disajikan oleh perusahaan melalui berbagai media komunikasi, salah satunya media internet. Dengan kemudahan komunikasi melalui akses internet pada era

persaingan global ini diharapkan perusahaan dapat bereaksi cepat terhadap perubahan pasar serta masyarakat mendapat kemudahan informasi dari laporan keuangan perusahaan.

Effendi (1992:5) mengemukakan komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Sejalan dengan kelancaran komunikasi maka dapat menimbulkan efek yang positif terhadap kegiatan suatu perusahaan.

Teknologi komunikasi dapat mengatasi berbagai masalah dasar seperti ketepatan, biaya, kecepatan, kualitas, kuantitas informasi perusahaan. Perusahaan dituntut mampu beradaptasi dengan segala perubahan ekonomi yang terjadi. Antisipasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan memperpendek jalur komunikasi dari komunikan ke komunikator. Efek dari diperpendeknya jalur komunikasi ini dapat mengurangi biaya dalam menyampaikan informasi dari komunikator ke komunikan. Guffei (2006:15) menjelaskan bahwa pihak yang mengirim pesan kepada khalayak disebut komunikator. Sedangkan pihak yang menerima pesan disebut komunikan. Sebagai pelaku dalam proses komunikasi, komunikator memegang peranan yang sangat penting terutama dalam mengendalikan jalannya komunikasi.

Efek komunikatif merupakan sasaran penyampaian informasi dari penyedia informasi kepada pengguna informasi, maka ungkapan bahasa harus tepat sehingga maknanya dapat diinterpretasikan sama persis dengan makna yang dimaksudkan. Oleh karena itu, di samping aspek sintaktik (pengukuran) dan pragmatik (kebermanfaatan), teori akuntansi perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek semantik (realitas yang di-

representasikan).

Kinerja perusahaan selanjutnya dikomunikasikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan menurut Mubarakah (2012: 25) adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi (Mubarakah, 2012: 30): 1). Neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun. 2). Laporan laba rugi adalah suatu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu. 3). Laporan perubahan ekuitas pemilik adalah suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu. 4). Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana. Laporan Arus Kas adalah suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu. 5). Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan (Mubarakah, 2012:35) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga bertujuan menunjukkan apa saja yang telah terjadi yang dilakukan manajemen sehubungan dengan sumber daya yang dipercayakan kepadanya, agar para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan dalam hal investasi, penjualan saham atau penggantian manajemen untuk tahap selanjutnya. Sebagai dasar penentuan pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan kepentingannya.

Tujuan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan terdapat dalam teori pengambilan keputusan dan konsep informasi memberikan secara tepat cara mendefinisikan informasi. Menurut Scott (2009:68) *information is evidence which has the potential to affect an individual's decision* (informasi adalah bukti bukti yang berpotensi memengaruhi keputusan seorang individu). Informasi laporan keuangan selanjutnya digunakan oleh calon investor guna pengambilan keputusan investasi. Investasi menurut Mulyana (2010:7) adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Selain untuk investasi, informasi tersebut penting untuk perencanaan yang efektif, pengawasan dan pembuat keputusan oleh manajemen, serta memberikan pertanggungjawaban organisasi kepada investor, kreditor, pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan.

PEMBAHASAN

A. Komunikasi

Komunikasi juga merupakan *skill* (keahlian) dasar dari tiap individu di dunia, kita biasanya menemukan bentuk komunikasi dari bahasa lisan, bahasa tubuh, bahasa isyarat, bahasa qalbu, dll yang tentunya baik sumber maupun tujuan mengerti mengenai informasi yang disampaikan.

Himstreet dan Baty (dalam Purwanto, 2006:3) mengungkapkan komunikasi merupakan proses pertukaran informasi antarindividu melalui suatu sistem yang lazim, baik dengan simboisymbol, sinyalsinyal, maupun perilaku atau tindakan. Sedangkan Effendi (1992:5) mengemukakan komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Senada dengan pendapat

tersebut *Bovee* (dalam Purwanto, 2006: 3) mengartikan komunikasi secara sederhana hanya merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan. Komunikasi terjadi jika ada proses pengiriman dan penerimaan pesan.

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses pertukaran informasi atau pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui suatu sistem yang dapat menimbulkan efek tertentu.

Menurut Bisan et.al (2009:15) bentuk komunikasi ada 2 yaitu:

1. Komunikasi verbal

Komunikasi verbal adalah ketika kita ber-komunikasi secara lisan kepada siapa pun yang menerima pesan. Ini adalah dua jenis lisan dan tertulis yang memiliki kelebihan dan kekurangan mereka sendiri.

Komunikasi lisan: komunikasi lisan adalah komunikasi dimana pesan atau pertukaran informasi dengan katakata yang diucapkan. Hal ini dapat dilakukan oleh kedua tatap muka dan juga melalui perangkat mekanis.

Komunikasi tertulis: komunikasi tertulis adalah komunikasi dimana pesan atau pertukaran informasi dengan katakata tertulis. Surat, telegraf, faks, email adalah contoh komunikasi tertulis. Komunikasi tertulis menjamin bahwa setiap orang yang bersangkutan memiliki informasi sama. Ini memberikan catatan longlasting komunikasi untuk masa depan. Instruksi tertulis yang penting ketika aksi menyerukan sangat penting dan kompleks. Agar mujarab, komunikasi tertulis harus dimengerti, singkat, jujur dan kom-prehensif.

2. Komunikasi nonverbal

Komunikasi nonverbal biasanya dipahami sebagai proses komunikasi melalui pengiriman dan penerimaan pesan tanpa kata. Pesan tersebut dapat di-komunikasikan melalui gerakan; bahasa tubuh atau

postur; ekspresi wajah dan kontak mata; objek komunikasi seperti pakaian, gaya rambut atau bahkan arsitektur; simbol dan infographics. Pidato juga dapat memuat unsur nonverbal yang dikenal sebagai paralanguage, termasuk kualitas suara, emosi dan gaya berbicara, serta fitur prosodi seperti irama, intonasi dan stres. Demikian juga, teks tertulis memiliki unsurunsur nonverbal seperti tulisan tangan gaya, penataan ruang katakata, atau penggunaan emosi.

B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai salah satu alat komunikasi, adapun pengertian dari laporan keuangan menurut Mubarakah (2012:24) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Weston dan Copeland (2000:24) mengemukakan laporan keuangan melaporkan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat melaporkan prestasi historis suatu perusahaan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dengan aktivitas perusahaan yang digunakan membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan.

Laporan tahunan merupakan dokumen yang memberikan informasi kepada pemegang saham dan audit sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum. Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progress Report*) secara periodik yang dilakukan pihak management yang bersangkutan.

C. Laporan Keuangan Sebagai Alat Komunikasi

Laporan keuangan merupakan bagian dari manajemen keuangan. Laporan keuangan merupakan bahasa tertulis dari kegiatan perusahaan. Dimana Laporan keuangan menjadi sumber informasi untuk mengetahui kegiatan dan perkembangan perusahaan. Menurut Kusuma (2006: 7) laporan keuangan digunakan perusahaan untuk menggambarkan kondisi perusahaan sehingga informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan bisa dipahami oleh pengguna.

Laporan keuangan merupakan bentuk komunikasi tertulis. Hal ini diungkapkan oleh Bisan et.al (2009:55) adalah sebagai berikut:

“Written communication is best suited when the communicator and the receiver are beyond oral communication medium. Written communication covers all kinds of subject matter like notices, memorandums, reports, financial statements, business letters etc.”

(Komunikasi tertulis paling cocok ketika komunikator dan penerima berada di luar mulut media komunikasi. Komunikasi tertulis meliputi semua jenis materi pelajaran seperti pemberitahuan, memorandum, laporan, laporan keuangan, surat-surat bisnis dll.)

Informasi pada laporan keuangan bisa digunakan oleh pengguna sebagai pengganti ketika pengguna dan pembuat tidak dapat bertemu secara wicara. Informasi dalam laporan keuangan dapat pula menggambarkan kondisi kinerja perusahaan dalam periode tertentu sehingga laporan keuangan merupakan bentuk komunikasi tertulis.

D. Sistem Informasi Manajemen

Menurut Hall (dalam Thomson 2003:5) sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau sub sistem yang bersatu

untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*).

Sedangkan menurut Hansen & Mowen (dalam Fitriasari 2004:31) sistem adalah "seperangkat bagian-bagian yang saling berhubungan yang melakukan satu atau lebih proses untuk mencapai tujuantujuan khusus". Sedangkan menurut Mulyadi (2001:2) mendefinisikan sistem sebagai sekelompok unsur yang erat hubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersamasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari pengertian diatas sistem merupakan sesuatu yang memiliki bagianbagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahap yaitu input, proses dan output dimana sistem tersebut harus terorganisasi, mempunyai hubungan, berintegrasi/berpadu dan terpusatnya tujuantujuan. Bahan dasar dalam pengambilan keputusan adalah informasi. Agar informasi dapat berguna ada beberapa karakteristik dari informasi, yaitu :

1. Relevan (*Relevan*)

Informasi yang relevan adalah informasi yang memberikan nilai tambah bagi pembuat keputusan berupa pengurangan tingkat ketidakpastian atau penambahan pengetahuan atau nilai pembuat keputusan.

2. Akurat

Ketepatan informasi dan dapat diandalkan atau informasi yang bebas dari kesalahan dan menggambarkan aktifitas atau kejadian perusahaan.

3. Lengkap (*Complete*)

Informasi yang lengkap adalah informasi yang mencantumkan seluruh informasi penting yang diperlukan oleh pembuat keputusan.

4. Tepat Waktu (*Real Time*)

Informasi yang telah tersedia saat dibutuhkan.

5. Dapat Dimengerti (*Understandable*)

Informasi yang dapat dimengerti adalah informasi yang tidak membingungkan penggunanya dan ditampilkan secara sederhana sesuai dengan kebutuhan pembuat keputusan.

6. Dapat Diperiksa (*Verifiable*)

Informasi dikatakan *verifiable* adalah jika dua orang dengan kemampuan yang sama dapat menghasilkan informasi yang sama secara independen.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) menguraikan penggunaan teknologi komputer untuk menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan para manager. SIM menyediakan beragam informasi menyadari bahwa para manager dalam organisasi menggunakan dan membutuhkan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga sistem informasi berbasis komputer dapat menyediakan informasi yang bersangkutan kepada para manager.

Kebutuhan informasi yang semakin besar memerlukan perhatian yang cukup besar dalam penggunaannya. Hal ini disebabkan untuk para pemakai informasi baik pihak intern maupun ekstern selalu dihadapkan pada situasi ketidakpastian yaitu keadaan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dan kondisi yang selalu berubah.

Aspek komunikasi komponen ini berkaitan dengan memberikan pemahaman tentang peran dan tanggung jawab individu yang berkaitan dengan pengendalian internal. Manager harus memahami bagaimana aktivitas mereka berhubungan dengan pekerjaan orang lain dan bagaimana penyimpangan harus dilaporkan kepada tingkat yang lebih tinggi dari manajemen. Saluran komunikasi terbuka membantu memastikan bahwa penyimpangan dilaporkan dan ditindaklanjuti. Komunikasi juga termasuk kebijakan organisasi, akuntansi, dan laporan keuangan manual.

E. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah tindakan pemilihan alternatif. Analisis awal pengambilan keputusan dapat ditelusuri pada Chester Barnard dalam *The Functions of the Exec*, Barnard (1997:15) menyatakan "Proses keputusan... merupakan teknik untuk mempersempit pilihan."

Sebuah keputusan administrasi harus benar dan efisien serta praktis. Keputusan melibatkan pilihan yang dipilih dari sejumlah alternatif yang diarahkan pada tujuan akhir dari organisasi. Pilihan-pilihan realistis akan memiliki konsekuensi nyata yang terdiri atas tindakan personal dan nontindakan yang dimodifikasi oleh faktafakta lingkungan dan nilai-nilai.

Pengambilan keputusan rasional menurut Simon (1997:20) adalah dengan cara memilih alternatif-alternatif yang menghasilkan kumpulan dari semua konsekuensi yang mungkin akan terjadi. Cara tersebut dapat dilakukan dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan daftar semua alternatif
2. Tentukan semua konsekuensi dari setiap alternatif
3. Bandingkan kebenaran dan efisiensi dari setiap konsekuensi

Otoritas sangat berpengaruh pada struktur organisasi formal, termasuk pola komunikasi, sanksi, dan penghargaan, serta pada pembentukan tujuan, sasaran, dan nilai-nilai organisasi. Keputusan adalah gabungan dari faktafakta dan nilai-nilai, fakta empiris, terutama yang merupakan pengalaman khusus, Hirarki pembuatan keputusan dipengaruhi perilaku yang berorientasi tujuan. Pengambilan keputusan dibutuhkan oleh praktisi bisnis untuk menentukan kegiatan investasi. Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja perusahaan oleh karena itu dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan ketika masyarakat umum akan berinvestasi.

F. Konsep Investasi

Setiap individu bekerja untuk memperoleh penghasilan. Penghasilan yang dimiliki oleh seseorang merupakan sumber daya yang dapat dikonsumsi pada saat ini atau di masa datang. Seseorang yang ingin berinvestasi, semestinya mau mengorbankan konsumsi saat ini (*sacrifice current consumption*). Investasi menurut Mulyana (2010:7) adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang, seperti investasi pada saham mengharapkan keuntungan dari kenaikan harga saham atau pembagian dividen.

Kegiatan investasi berkaitan dengan pengelolaan aset finansial khususnya sekuritas yang bisa diperdagangkan (*marketable securities*). Kegiatan investasi dapat dilakukan pada sejumlah aset (Mulyana, 2010:9) seperti: Aset real (tanah, emas, mesin, atau bangunan) dan Aset finansial (deposito, saham, obligasi, options, warrants, atau futures).

KESIMPULAN

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Sejalan dengan kelancaran komunikasi maka dapat menimbulkan efek yang positif terhadap kegiatan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan selanjutnya dikomunikasikan dalam bentuk laporan keuangan. Dimana laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bentuk komunikasi tertulis karena didalam laporan keuangan berisi informasi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui sistem informasi seperti internet, yang akhirnya digunakan oleh

calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnard, C. 1997. *The Fuctions Of The exec.* Toronto, Ontario: Pearson Canada Inc.
- Bisan, Vikram dan Priya. 2009. *Bussiness Communication.* New Delhi:New Age International (P) Limited, Publishers.
- Fitriasari. 2004. *Sistem Informasi Manajemen.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Guffei, Mary Ellen, et all.2006. *Bussiness Communication: Process & Product Edisi 4.* Jakarta: Salemba Empat.
- Kusuma. 2006. *Informasi Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Andi.
- Mubarakah. 2012. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. 2001. *Sistem dan Aplikasinya.* Jakarta: Ganesha Press.
- Mulyana, D. 2010. *Manajemen Investasi.* Bandung: Wordprees.
- Purwanto, Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis: Edisi Ketiga.* Jakarta: Erlangga.
- Scott WR.2009. *Financial Accounting theory. Fourth Edition.* Toronto, Ontario: Pearson Education Canada Inc.
- Simon, H.A. 1997. *Adminisrative Behavior a study of decisionmaking processes indaministrative organizations, fourth edition.* New York: The free Press.
- Thomson. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi Modern Terjemahan.* Bandung: Rosdakarya.
- Effendi, O. U. 1992. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Weston, J. F and Copeland T.E. 2000. *Manajemen keuangan jilid 1.* Jakarta: Binarupa Aksara.